

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018) Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa anak usia sekolah di Sumatera Utara yang datang ke fasilitas kesehatan gigi untuk konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut hanya 8,97%. Keadaan ini apabila tidak tertangani dengan baik, dapat memunculkan masalah pada jaringan periodontal anak-anak kelompok usia tersebut dimasa yang akan datang.

Tingkat kesehatan gigi dan mulut saat ini terbilang masih sangat rendah. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebabnya. Kondisi kesehatan gigi dan mulut yang tidak dijaga dapat berakibat sangat buruk seperti kehilangan gigi, kesulitan mengunyah, gangguan estetika dan fonetik, berkurangnya kepercayaan diri, dan sebagainya (Fuad Husain Akbar, dkk., 2020)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tau seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya, pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Putra agung azhari, dkk. 2021).

Anak-anak usia sekolah penting mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan gigi susu atau gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies. Sangat penting diberikan pengetahuan kepada anak usia sekolah sebagai

bekal mereka untuk merawat gigi permanen (Fuad Husain Akbar, dkk., 2020).

Berdasarkan hasil survei awal yang diperoleh di SD Negeri 060886 Padang Bulan Kecamatan Medan Baru, sebagian siswa/i mempunyai masalah karang gigi di rongga mulutnya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang karang gigi. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang karang gigi dengan menggunakan metode ceramah pada siswa/i SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang karang gigi dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas v di SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karang gigi dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas v di SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang karang gigi sebelum diberikan penyuluhan pada siswa sd kelas v di SD Negeri 060686 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023 dengan kategori baik, sedang, buruk.
- b. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang karang gigi sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas v di SD Negeri 060886 Jalan Pasar Rebab Pasar II Padang Bulan Kec. Medan Baru Tahun 2023 dengan kategori baik, sedang, buruk.

- c. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang karang gigi sebelum diberikan penyuluhan pada siswa kelas v di SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023.
- d. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang karang gigi sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas v di SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi dan pengetahuan pada siswa/i kelas v SD Negeri 060886 Jalan Rebab Pasar II Padang Bulan Kecamatan Medan Baru Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut.
- b. Sebagai pengetahuan tambahan bagi pihak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam rangka pembangunan penelitian kesehatan gigi dan mulut.